**Pedoman Wawancara Guru**

**INSTRUMEN WAWANCARA**

**PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN GELAM 1 CANDI SIDOARJO**

Indikator pada masing masing aspek yang dapat dikembangkan melalui penjabaran kedalam pertanyaan-pertanyaan ditujukan untuk subjek penelitian. Dari pertanyaan tersebut memuat indikator: Peran guru sebagai sumber belajar, Peran guru sebagai motivator, Peran guru sebagai pengelola kelas, dan Peran guru sebagai evaluator.

Agar diperoleh data yang valid, maka sesuai dengan indikator dan sub indikator yang ada, disampaikan pertanyaan – pertanyaan dalam tabel spesifikasi berikut ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Sub Indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| Peran guru sebagai sumber belajar. | Guru mampu memberikan materi dengan implementasi model pembelajaran *Active Learning* pada penerapan sikap toleransi siswa kelas IV pembelajaran PPKn di SDN Gelam I Candi Sidoarjo. | Sumber : Guru wali kelas IV   1. Bagaimana cara ibu mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menggunakan model  *Active Learning*? 2. Dari mana asal materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa? 3. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan sikap toleransi pada siswadengan menggunakan model  *Active Learning*? 4. Bagaimana respon siswa terhadap materi yang ibu sampaikan menggunakan implementasi model  *Active Learning*? 5. Apakah siswa mampu memahami materi yang ibu sampaikan menggunakan implementasi model  *Active Learning*? | Dengan mencari materi tersebut melalui internet, youtube nanti di sesuaikan dengan siswa di kelas  Dengan memakai contoh secara nyata dalam kehidupan sehari-hari anak-anak dengan mempraktekkan secara langsung agar dapat di praktek kan oleh anak-anak di kehidupan sehari-hari, memperagakan di depan kelas, meminta anak-anak untuk menjadi seperti bermain peran jadi seperti yang berbeda agama dengan teman nya yang beragama lain lah sikap toleransi apa yang harus diwujudkan jika ada teman yang berbeda agama. Mereka dengan bermain peran secara langsung nah jika di kehidupan sehari-hari dapat di implementasikan pada kehidupan bermasyarakat.  Bisa, karena anak-anak itu lebih menyukai ketika kita mengajak mereka membayangkan atau berpraktek atau berlogika tentang permasaahan ketika kita memberikan suatu materi. Mereka akan lebih senang jika materi itu dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. |
| Peran guru sebagai motivator. | Untuk menganalisis peran guru sebagai motivator dalam  memberikan motivasi pada siswa kelas IVdi kegiatan pembelajaran penerapkan sikap toleransi di SDN Gelam I Candi Sidoarjo | 1. Apakah ibu sudah memberikan motivasi belajar kepada siswa saat pembelajaran pada penerapan sikap toleransi? 2. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi siswa dalam belajar pada penerapan sikap toleransi? 3. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar dapat menerapkan contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari? 4. Apakah dengan ibu memberi motivasi belajar kepada siswa, siswa lebih aktif dalam pembelajaran atau sebaliknya? | Saya selalu mengatakan kepada siswa-siswa saya bahwa toleransi itu sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dengan menghargai dan menghormati sesama teman atau orang lain maka kita akan dihormati oleh orang lain dan anak-anak juga dapat mendapatkan keuntungan disitu salah satunya adalah mempererat persatuan dan kesatuan, mempererat tali persaudaraan, menghindari berbagai perpecahan dan nilai tersebut sangat penting untuk menanamkan nilai pancasila secara dini untuk anak-anak sd  Anak-anak kalau diberi motivasi diberi nasehat malah lebih aktif dalam pembelajarannya karena yang kita ketahui itu guru adalah *influencer* terbesar bagi seorang anak. Jadi guru itu lebih dipercaya oleh seorang anak daripada orang tuanya sendiri sehingga guru harus memberikan hal-hal yang baik supaya di dalam *brand* mereka di dalam dasar fikiran mereka itu hal-hal yang baik itu akan muncul dalam kehidupan sehri-hari |
| Peran guru sebagai pengelola kelas. | Untuk menganalisis peran guru sebagai pengelola kelas dalam membiasakan mengajak siswa untuk membaca berita dari surat kabar atau televisi yang menggambarkan keberagam suku bangsa atau pembiasaan literasi. | 1. Bagaimana bentuk pengelolaan kelas selama pembelajaran penerapan sikap toleransi pada siswa? 2. Apakah pada pengelolaan kelas ibu sudah melibatkan siswa dalam membiasakan mengajak siswa menerapkan karakter bertoleransi? 3. Apakah ada kendala tertentu saat pengelolaan kelas serta pembiasaan literasi untuk membiasakan siswa mengenai keberagaman suku bangsa ? 4. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut? | Di dalam kelas itu penerapan nya memang perkelompok saya biasa memakai kelas saya ketika pembelajaran itu tidak *daring* seperti ini sehingga mengelompokkan nya tidak hanya siswa yang mampu menerima pembelajaran dalam satu kelompok Tidak, tetapi saya sebar jadi ketika siswa saya 25 siswa dalam satu kelompok tersebut ada 5 siswa yang masing-masing siswa nya ada yang mampu dan yang kurang mampu dalam menerima materi pembelajaran tersebut. Kenapa seperti itu, supaya tidak ada diskriminasi jadi dapat menerapkan sikap toleransi yang tinggi antar mereka saling menghormati dan saling menyayangi dan saling berbagi ilmu antara satu dengan yang lain  Kendala nya pasti ada beberapa itu biasanya karena siswa itu kan terdiri dari banyak karakter kadang itu ada yang lupa bagaimana cara bertoleransi dengan temannya, ndak semua itu ternyata bisa langsung memahami penjelasan saya pasti ada beberapa yang lupa dan kurang mengerti apa itu sikap toleransi nah biasanya itu temn-temannya mengingatkan gitu |
| Peran guru sebagai evaluator. | Untuk menganalisis peran guru sebagai evaluator dalam penerapan sikap toleransimenggunakan model pembelajaran *Active Learning* pada siswa kelas IV di SDN Gelam I Candi Sidoarjo. | 1. Apakah penggunaan penerapan model *Active Learning*pada penerapan sikap toleransi pelajaran PPKn sudah sesuai untuk siswa? 2. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa sudah dapat membentuk karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari? 3. Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi mengenai penerapan sikap toleransi yang dilakukan saat pembelajaran tersebut? 4. Adakah faktor pendukung dan penghambat pada proses evaluasi dalam penerapan sikap toleransi menggunakan model pembelajaran *Active Learning* pada siswa? | Pada penerapan model *Active Learning* ini untuk pembelajaran PPKn sudah sesuai karena anak-anak itu harus diajarkan secara langsung dan secara aktif apa itu sikap toleransi, apa itu sikap menghargai dan menghormati temannya untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan yang nanti mereka akan pelajari  Melakukan evaluasi nya itu bisa dengan memberikan soal kepada mereka soal latihan nya itu tidak pilihan ganda tapi soal latihannya itu cerita jadi kita giring mereka ke dalam suatu permasalahan kita buat mereka berlogika terus jawaban nya seperti apa mereka nah itu bisa menerapkan tidak dengan permasalahan ini di dalam nya ada sikap toleransi dalam soal itu mereka ternyata jawaban nya seperti itu nah disitu kita bisa tau anak-anak sudah faham atau ngga sikap toleransi tersebut seperti apa”  Kalau faktor pendukungnya itu pasti ada banyak sekali contoh-contoh untuk anak-anak menerapkan toleransi di lingkungan rumah kita bisa meminta mereka untuk melakukan hal tersebut nah factor penghambatnya kita tidak bisa melihat secara langsung otomatis mereka melakukan sikap toleransi itu seperti apa, iya ngga mereka melakukan sikap toleransi itu mereka jujur ngga seperti itu. Itu sih factor penghambat nya nah yang kedua sikap anak-anak yang masih perlu adanya banyak bimbingan orang tua di umur 9 sampai 10 tahun terkadang sikap egois mereka yang masih tinggi sikap ingin menang sendiri masih ada terkadang hambatan-hambatan seperti itu yang perlu pendampingan orang-orang di sekitar kita. |

**Pedoman Wawancara Siswa**

**INSTRUMEN WAWANCARA**

**PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PPKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN GELAM 1 CANDI SIDOARJO**

Indikator pada masing masing aspek yang dapat dikembangkan melalui penjabaran kedalam pertanyaan-pertanyaan ditujukan untuk subjek penelitian. Dari pertanyaan tersebut memuat indikator: Memotivasi siswa untuk dapat menerapkan sikap toleransi, Mengatasi masalah-masalah yang menghambat siswa dalam penerapan sikap toleransi menggunakan model *Active Learning,* Mengenali dan mengembangkan karakteristik toleransi pada siswa menggunakan model *Active Learning*

Agar diperoleh data yang valid, maka sesuai dengan indikator dan sub indikator yang ada, disampaikan pertanyaan – pertanyaan dalam tabel spesifikasi berikut ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Sub indikator** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| Memotivasi siswa untuk dapat menerapkan sikap toleransi | Untuk mengetahui apakah siswa mempunyai motivasi dapat menerapkan sikap toleransi pada kehidupan sehari-hari | Sumber: Siswa kelas IV   1. Apakah siswa sudah memahami materi penerapan sikap toleransi yang dilakukan oleh guru? 2. Apakah siswa sudah mendapatkan motivasi dari guru dalam penerapan sikap toleransi? Jika iya bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi tersebut? 3. Bagaimana cara siswa untuk dapat memahami lebih mudah dalam menerapkan sikap toleransi pada kehidupan sehari-hari? 4. Apakah dalam penerapan sikap tolensi tersebut dapat menumbuhkan kemampuan keterampilan siswa? 5. Bagaimana cara siswa dalam menerapkan sikap toleransi untuk dapat membuat karakteristik siswa lebih kuat? | Biasanya bu rheny memberikan motivasi dengan cara menyemangati saya dan teman-teman untuk lebih focus dalam belajar agar dapat memahami sikap toleransi dan juga biasanya bu rheny memberikan contoh menerapkan sikap toleransi waktu di dalam kelas  Saat bu rheny menjelaskan materi sikap toleransi saya sangat memahami materi tersebut karena bu rheny juga mencontohkan sikap-sikap toleransi yang di terapkan pada lingkungan keluarga, sekolah dan juga masyarakat |
| Mengatasi masalah-masalah yang menghambat siswa dalam penerapan sikap toleransi menggunakan model *Active Learning* | Untuk menganalisis siswa sehingga dapat mengatasi masalah yang menghambat dalam menerapkan sikap toleransi menggunakan model *Active Learning* | 1. Bagaimana peran siswa dalam pembelajaran penerapan sikap toleransi menggunakan model *Active Learning*? 2. Kendala apa saja yang siswa alami dalam penerapan sikap toleransi dengan menggunakan model *Active Learning*? 3. Bagaimana cara siswa mengatasi kendala belajar tersebut? | Waktu belajar bu rheny sudah sangat jelas menjelaskan materi sikap toleransi jadi ngga ada masalah yang buat saya bingung. Bu rheny juga membantu apabila ada teman yang belum faham dengan member contoh sikap toleransi seperti tidak membeda-bedakan teman dan menghargai teman |
| Mengenali dan mengembangkan karakteristik toleransi pada siswa menggunakan model *Active Learning* | Untuk menganalisis siswa apakah mampu mengembangkan karakteristik toleransi pada siswa menggunakan model *Active Learning* | 1. Bagaimana cara siswa untuk dapat mengembangkan karakteristik sikap toleransi? 2. Apakah ada bentuk karakter siswa yang diterapkan pada pembelajaran PPKn melalui penggunaan penerapan model *Active Learning*? 3. Apakah bapak/ibu membantu anak saat kesulitan memahami materi? Dan bagaimana caranya? | Saat belajar di kelas sudah menerapkan sikap toleransi yang diajarkan oleh bu rheny dengan tidak membeda-bedakan teman dan saling menghargai antar teman. Bu rheny juga menjelaskan toleransi untuk memperkuat persatuan jadi tidak ada pertengkaran di kelas antar teman |